

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN KEPARAHAN KARIES DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA REMAJA DI MAN 2 PALEMBANG
(KAJIAN BERBASIS *GOOGLE APPS*)**



**Oleh:
Nurul Adilla Saftia
PO 7125121023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN KEPARAHAN KARIES DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA REMAJA DI MAN 2 PALEMBANG
(KAJIAN BERBASIS *GOOGLE APPS*)**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Oleh:
Nurul Adilla Saftia
PO 7125121023

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN KEPARAHAN KARIES DENGAN KUALITAS HIDUP PADA REMAJA DI MAN 2 PALEMBANG (KAJIAN BERBASIS *GOOGLE APPS*)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Poltekkes Kemenkes Palembang

Telah dipertahankan dan disetujui oleh:

Pembimbing II



drg. Sri Wahyuni, M. Kes
NIP. 196607171993032001

Pembimbing I



Yufen Widodo, SKM. MDS
NIP. 198408262009121003

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Palembang



drg. Sri Wahyuni, M. Kes
NIP. 196607171993032001

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Keparahan Karies dengan Kualitas Hidup pada Remaja di Man 2 Palembang (Kajian Berbasis *Google Apps*)” yang telah dipertahankan oleh Nurul Adilla Saftia NIM.PO7125121023 dan telah diujikan di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang pada tanggal 21 Mei 2024.

Penguji

Tanda Tangan

Penguji I

Abu Hamid, S. Si T, M. Kes
NIP. 197802282009121003



Penguji II

Masayu Nurhayati, S. Pd, M.Pd
NIP.196101051981022001



Penguji III

Yufen Widodo, SKM, MDSc
NIP. 19840826200912100



Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Palembang



drg. Sri Wahyuni, M. Kes
NIP. 196607171993032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“...boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu,
dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu.
Allah mengetahui, sedang kamu tidak”*

(QS. Al- Baqarah 2 : 216)

Persembahan:

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang sejak awal hingga berada di titik sekarang ini.
2. Kedua orang tua saya, Papa Azlin Safri dan Bunda Mutia yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi serta doa yang selalu terpanjat untuk putrinya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan bantuan dari semua pihak. Sholawat serta salam penulis tujukan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang-orang yang beriman sampai akhir zaman.

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi Palembang. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah “*Hubungan Keparahan Karies Gigi dengan Kualitas Hidup pada Remaja di MAN 2 Palembang*”. Pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang
2. Ibu drg. Sri Wahyuni, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat bagi penulis
3. Bapak Yufen Widodo, SKM, MDSc selaku pembimbing I Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat bagi penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Bapak Abu Hamid, S. Si T, M. Kes selaku penguji I yang telah memberikan banyak masukan yang bermanfaat bagi penulis
5. Ibu Masayu Nurhayati, S. Pd, M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan yang bermanfaat bagi penulis

6. Ibu Ismalayani, SKM, M. Kes selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis
7. Para Dosen dan Staff Karyawan/wati Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi yang telah banyak membantu selama perkuliahan
8. Terkhusus untuk kedua orang tua saya Papa Azlin Safri dan Bunda Mutia, yang saya sayangi dimana telah banyak membantu, menyemangati, memotivasi dan mendoakan saya sedari kecil hingga saat ini serta selalu mendengar keluh kesah saya dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
9. Sahabat-sahabatku Nala Safhira Diah Pitaloka, Irma Fitri Wulandari, Nasywa Annisa Saisya, Elis Nurhasanah, Alia Salsabila Effendi, Octa Romadhona Putri, Diah Dinda Putri, Aninda Nur Haliza yang memberikan dorongan, motivasi serta selalu mendengar keluh kesah saya dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
10. Teman-teman seangkatan Kesehatan Gigi 2021 yang telah berjuang bersama sejak perkuliahan hingga ke titik ini

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap masukan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Karies Gigi.....	6
1. Pengertian Karies Gigi	6
2. Keparahan Karies Gigi	7
3. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi	9
4. Proses Terjadinya Karies Gigi	9
5. Cara Mencegah Terjadinya Karies Gigi	10
6. Pengukuran Keparahan Karies Gigi.....	10
7. Solusi Perawatan Karies Gigi	12
B. Kualitas Hidup.....	13
1. Definisi Kualitas Hidup	13
2. Dimensi Kualitas Hidup.....	14
3. Pengukuran Kualitas Hidup	15
C. Hubungan Karies Gigi Terhadap Kualitas Hidup	19
D. Remaja.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Teori.....	23
B. Kerangka Konsep	23
C. Definisi Operasional	24

D. Hipotesis.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
3. Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Alat dan Bahan	27
E. Prosedur Kerja atau Cara Kerja	27
1. Pengambilan Sampel	27
2. Persiapan.....	28
3. Pelaksanaan	28
4. Pengolahan Data	29
F. Variabel	29
G. Analisa Data	29
H. Alur Penelitian.....	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Analisa Univariat	31
2. Analisa Bivariat	33
B. Pembahasan.....	33
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jenis-jenis Karies Gigi	7
Gambar 2. 2 Karies Mencapai Email	7
Gambar 2. 3 Karies Mencapai Dentin.....	8
Gambar 2. 4 Karies Mencapai Pulpa.....	8
Gambar 2. 5 Sisa Akar Gigi	8
Gambar 2. 6 Proses Terjadinya Karies	10

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indeks PUFA/pufa.....	11
Tabel 2. 2 Skor Caries Severity Index (CSI).....	12
Tabel 2. 3 Dimensi OHIP-14	17
Tabel 2. 4 Penelitian Terkait Hubungan Keparahan Karies dan Kualitas Hidup	20
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 4. 1 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner	27
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Keparahan Karies dan Kualitas Hidup Remaja	31
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Dimensi Kualitas Hidup Berdasarkan OHIP-14 pada Remaja.....	32
Tabel 5. 3 Uji Alternatif (Kolmogorov-Smirnov) Hubungan Keparahan Karies dengan Kualitas Hidup pada Remaja	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Lembar Pengajuan Judul Karya Tulis Ilmiah
Lampiran 3	Lembar Pengesahan Judul Karya Tulis Ilmiah
Lampiran 4	Lembar Konsultasi dan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
Lampiran 5	Formulir Perbaikan Karya Tulis Ilmiah
Lampiran 6	Saran Penguji
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Palembang
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Kesebangpol Provinsi
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Kementrian Agama
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian dari MAN 2 Palembang
Lampiran 11	Surat Tanda Telah Melakukan Penelitian dari MAN 2 Palembang
Lampiran 12	Sertifikat <i>Ethical Clearance</i>
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas Kuesioner
Lampiran 14	Hasil Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 15	Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 16	Form pengukuran Kualitas Hidup
Lampiran 17	Lembar pemeriksaan <i>Caries Severity Index</i> (CSI)
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Keparahan karies gigi adalah perkembangan karies gigi atau lubang gigi yang sudah lebih lanjut dilihat dari dampaknya pada pulpa gigi dan kondisi jaringan sekitar gigi. Kualitas hidup merupakan kondisi dimana seseorang merasakan adanya kenyamanan fisik, psikologi, sosial, dan spiritual yang memiliki manfaat dalam hidupnya secara optimal. Masalah kesehatan yang ditemukan pada rongga mulut dan bersifat serius dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup individu serta aktivitas kerja dan belajar menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui hubungan karies dengan kualitas hidup pada remaja. Penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional* yang dilaksanakan di MAN 2 Palembang. Dengan menggunakan rumus slovin, jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 90 sampel. Status keparahan karies diukur dengan menggunakan *Caries Severity Index* (CSI) dan kualitas hidup diukur menggunakan *Oral Health Impact Profile 14* (OHIP-14), serta dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* (*Kolmogorov Smirnov*). Hasil penelitian didapatkan Skor *Caries Severity Index* (CSI) remaja dengan kriteria tidak parah sebesar 68,9% dan kriteria parah sebesar 31,1%. Kualitas hidup pada remaja dengan kriteria baik sebesar 73,3%, sedang 20% dan buruk 6,7%. Berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh nilai p sebesar 0,537 ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara keparahan karies dan kualitas hidup pada remaja.

Kata kunci: *Keparahan karies, Kualitas Hidup, Remaja*

ABSTRACT

The severity of dental caries is the development of dental caries or cavities that have been further seen from the impact on the pulp of the teeth and the condition of the tissue around the teeth. Quality of life is a condition where a person feels physical, psychological, social, and spiritual comfort that has benefits in his life optimally. Health problems found in the oral cavity and are serious can cause a decrease in the quality of life of individuals as well as decreased work and study activities. This research aims to find out the relationship between caries and quality of life in teenagers. This research is a cross-sectional research carried out at MAN 2 Palembang. Using the slovin formula, the number of samples that will be used as respondents in this study is 90 samples. The severity status of caries was measured using the Caries Severity Index (CSI) and the quality of life was measured using Oral Health Impact Profile 14 (OHIP-14), and analyzed using the Chi-Square test (Kolmogorov Smirnov). The results of the study obtained the Caries Severity Index (CSI) score of teenagers with not severe criteria of 68.9% and severe criteria of 31.1%. Quality of life in teenagers with good criteria of 73.3%, medium 20% and bad 6.7%. Based on the Chi-Square test, a p value of 0.537 ($p > 0.05$) was obtained so that it can be concluded that there is no significant relationship between the severity of caries and quality of life in teenagers.

Keywords: *Tooth caries severity, Quality of Life, Teenagers*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah penyakit gigi dan mulut di Indonesia sampai saat ini masih perlu mendapatkan perhatian, mengingat berbagai upaya peningkatan dan usaha untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut yang belum menunjukkan hasil nyata bila diukur dengan indikator derajat kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan mulut dan kesehatan umum saling berhubungan, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan umum. Kesehatan mulut sama pentingnya dengan kesehatan tubuh umumnya (Putu N. & Made B. 2016).

Tahun 2016 WHO memperkirakan karies gigi menyerang 60-90% anak sekolah. Hasil riset di beberapa negara Eropa, Amerika dan Asia termasuk Indonesia menunjukkan bahwa 80-95% anak di bawah usia 18 tahun terserang karies gigi (Tarigan R. 2014).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menyatakan bahwa penduduk di Indonesia banyak yang mengalami penyakit karies gigi. Berdasarkan riset yang dilakukan dengan menggunakan 300.000 sampel rumah tangga atau setara dengan 1,2 juta jiwa maka didapatkan hasil sekitar 45,3% yang mengalami penyakit karies gigi. Selain itu, untuk kelompok umur 15-24 tahun sebesar 38,1%. Sedangkan untuk di Sumatera Selatan sendiri, tingginya angka terjadinya karies sebesar 45,1% (Kemenkes RI. 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendry & Ahmad pada 2019, menunjukkan persentase status karies dengan kategori buruk pada remaja sebesar 72% (Hendry & Ahmad. 2019).

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi (email, dentin, dan sementum), yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik

dalam karbohidrat yang dapat diragikan. Karies gigi ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang diikuti oleh kerusakan bahan organiknya, sehingga mengakibatkan terjadinya invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan di sekitar akar gigi dan menyebabkan nyeri (Dewi. 2019). Keparahan karies gigi adalah perkembangan karies gigi yang sudah lebih lanjut dilihat dari dampaknya pada pulpa gigi dan kondisi jaringan sekitar gigi, berupa terbukanya pulpa, adanya ulserasi, fistula dan abses (Inriyani. dkk. 2016).

Saat ini sudah diketahui secara luas bahwa penyakit mulut dapat mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap manusia, kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. Penyakit gigi menyebabkan rasa sakit, ketidaknyamanan, dan mempengaruhi fungsi fisik yang baik seperti mengunyah, berbicara dan tersenyum serta dapat mempengaruhi peran sosial individu (Baiju. dkk. 2017). Masalah kesehatan yang ditemukan pada rongga mulut dan bersifat serius dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup individu serta aktivitas kerja dan belajar menurun (Ramadhika. dkk. 2021).

Kualitas hidup merupakan kondisi dimana seseorang merasakan adanya kenyamanan fisik, psikologi, sosial, dan spiritual yang memiliki manfaat dalam hidupnya secara optimal. Peningkatan kualitas hidup terkait kesehatan dapat dinilai dengan tiga komponen, yaitu mengidentifikasi kelainan patologik, melakukan pemeriksaan fungsi organ tubuh, serta menilai status kesehatan individu (Baiju. dkk. 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Amran R. dkk. (2023) terdapat hubungan bermakna antara status karies gigi dengan kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan mulut (*Oral Health Related Quality of Life*) pada pasien di SMF Bedah Mulut RSGM Baiturrahman. Semakin tinggi status karies gigi, maka semakin buruk

kualitas hidupnya (Amran R. dkk. 2023). Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Omair M. (2019), kerusakan gigi mempengaruhi kualitas hidup pada orang dewasa. Semakin banyak kerusakan gigi yang dialami, maka semakin tinggi pula dampaknya terhadap OHRQoL (Omair M. 2019).

Oral Health Impact Profile 14 (OHIP-14) merupakan alat pengukuran kualitas hidup yang terdiri dari 14 pertanyaan mengenai fisik, nyeri, emosi, gangguan fisik, gangguan psikologis, dan sosial. Kuesioner OHIP-14 diberikan kepada responden kemudian dijawab berdasarkan kebiasaan, maupun anggapan mengenai pengaruh kesehatan gigi dan mulut terhadap kualitas hidup (A. Vinita. dkk. 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami S. & Bayu I. (2019), dampak kualitas hidup diukur dengan menggunakan OHIP-14 dengan hasil DMF-T 5,5 (tinggi) dan status OHIP-14 sebesar 59% (buruk). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status karies gigi dengan kualitas hidup, semakin tinggi karies gigi maka akan semakin buruk kualitas hidupnya (Utami S. & Bayu I. 2019).

Rentang usia remaja adalah 10 tahun sampai 21 tahun menurut beberapa ahli. Fase remaja adalah fase peralihan dari fase anak-anak menuju masa dewasa. Karakteristik yang bisa dilihat adalah adanya banyak perubahan yang terjadi baik itu perubahan fisik maupun psikis (Amita. 2018).

Saat ini, banyak sistem dan media yang dapat dipelajari, salah satunya adalah *google apps*. *Google apps* merupakan salah satu produk dari *google* yang memberikan fasilitas untuk mengatur pekerjaan secara online. Melalui *google apps* ini diperkenalkan fitur-fitur antara lain *Google Form*, *Google Drive*, *Gmail*, *Google Classroom*, *Google Doc*, dan lain-lain (Ichwan Nuugroho. dkk. 2021).

Setelah dilakukan pra-penelitian di MAN 2 Palembang yang terdiri dari 30 siswa, diperoleh 60% siswa mengalami karies. Sehingga, berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai “Hubungan Keparahan Karies dengan Kualitas Hidup pada Remaja di MAN 2 Palembang (Kajian Berbasis *Google Apps*)

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Keparahan Karies dengan Kualitas Hidup pada Remaja di MAN 2 Palembang (Kajian Berbasis *Google Apps*)?

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kriteria keparahan karies pada remaja di MAN 2 Palembang?
2. Bagaimana kriteria kualitas hidup pada remaja di MAN 2 Palembang?
3. Bagaimana hubungan keparahan karies dengan kualitas hidup pada remaja di MAN 2 Palembang?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya hubungan karies dengan kualitas hidup pada remaja di MAN 2 Palembang (kajian berbasis *Google Apps*).

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya kriteria keparahan karies pada remaja di MAN 2 Palembang,
- b. Diketuinya kriteria kualitas hidup pada remaja di MAN 2 Palembang,
- c. Diketuinya hubungan keparahan karies dengan kualitas hidup remaja di MAN 2 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di masyarakat.

2. Manfaat bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lanjutan bagi mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang.

3. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai karies gigi dan apa yang seharusnya dilakukan dalam perawatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia R. Heribetus D. Yulianto dkk. (2021). E-book: *Karies Gigi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Amita D. (2018). Psikologis Remaja dan Permasalahannya. 1(1): 116. doi: <http://dx.doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Amran R. Hamdy L & Valendriyani N. (2023). Hubungan Antara Status Karies dan Kualitas Hidup Pasien di Klinik Bedah Mulut RSGM Baiturrahman. *E-gigi*. 12(1): 41. doi: <https://doi.org/10.35790/eg.v12i1.48598>
- Anis L. Rizka A. Darmawan L. & Masbaha. (2022). *Pemanfaatan Telemedicine Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Covid-19*. Lembaga Omega Medika. Kediri.
- A.Vinita. Mahendra J. John J. dkk. (2017). Assessing Quality of Life Using The Oral Health Impact Profile (OHIP-14) in Subjects With and Without Orthodontic Treatment Need in Chennai, Tamil Nadu, India. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. 11(8), ZC78-ZC81. doi: 10.7860/JCDR/2017/27309.10442
- Azana D. Bambang R. & Hidayati. (2021). Hubungan Lama Pemberian ASI Dengan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Posyandu Wilayah Kerja. Andalas. *Dental Journal*. 9(1). <https://doi.org/10.25077/adj.v9i1.185>
- Baiju. E. Peter. Varghese & Sivaram R. (2017). Oral health and quality of life: current concepts. *Journal of Clinical and Diagnostic Research. Pubmed*. 11(6), ZE21-ZE26. doi: 10.7860/JCDR/2017/25866.10110
- Bekiroglu, N. Meltem B. Gizem O. Pinar G. & Betul K. (2017). Validity and reliability of Child Perception Questionnaire (CPQ 11-14) by Rash Analysis in Turkish Children. *Pediatric Dental Journal*. 27(1), p. 14-20. doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.pdj.2016.09.003>
- Berniyanti T. Palupi R. Alkadasi B. dkk. (2023). Oral Health-Related Quality of Life (OHRQoL) Analysis in Partially Edentulous Patients with and without Denture Therapy. *Dovepress*. 15. doi: <https://doi.org/10.2147/CCIDE.S407136>
- Dewi. (2019). *Mengenal Lebih Dekat Karies Gigi*.
- Deynilisa. (2015). *Ilmu Konservasi Gigi*. EGC. Jakarta
- Emy. (2021). *Ketahui Cara Efektif Merawat Karies Gigi*
- Eneng S. Yenni H. Denden R. & Sri M. (2023). Hubungan Kejadian Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Anak. *Andalas Dental Journal*. 15(2):481
- Fian M. (2010). *Gambar Karies Gigi*

- Galuh D. & Aulia Z. (2022). Analisa Kualitas Hidup Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia (Tinjauan Pada Pensiunan PNS Pemko Banjarmasin). *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9(1). doi: <https://dxdoi.org/10.31602/an.v9i1.6900>
- Hazik. Faiza A. Um-e Rubab. Hanna A & Aqeela R. (2020). The Impact Of Dental Caries On Oral Health Quality Of Life Amongst Adult Population in Lahor, Pakistan. *Makara Journal of Health Research*. 24(1). doi: 10.7454/msk.v24i1.1074
- Hernández, J. d. I. F., Diaz, F. d. C. A. & Vilchis, M. d. C. V., (2015). Oral Health Related Quality of Life. In: M. Viridi, ed. *Emerging Trends in Oral Health Sciences and Dentistry*. s.I.:Intech Open, pp. 691-715
- Hendry & Ahmad. (2019). Hubungan Karies Gigi dengan Kualitas Hidup Remaja SMA di Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 6(1). doi: <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.3888>
- Huda Y. Sudaduang G. Aubrey S. & Georgios T. (2006). Validation Of An English Version Of The Child-OIDP Index, An Oral Health-Related Quality Of Life Measure For Children. *PubMed Central*. 4(38). doi: 10.1186/1477-7525-4-38
- Ichwan Nuugroho. Juzali M. Fifi J. Roy M. & Ham Idris T. (2021) Pengenalan dan Pelatihan Menggunakan Google Apps Untuk Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid- 19 di Yayasan Joshua Bangun Bangsa. *Jurnal Abdimas Indonesia*. 1(2): 74. doi: <https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.86>
- Inggrit W. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pengobatan Abses. *Dohara Publisher Open Access Journal*. 01(12): 467
- Inriyani A. Damajanty H. & Vonny N. (2016). Keparahan Karies yang Tidak Dirawat pada Anak SD GMIM 31 Manado Berdasarkan Indeks PUFA. *e-Gigi*. 4(2): 298. doi: <https://doi.org/10.35790/eg.4.2.2016.13937>
- Jeannot R. Justin J. Ravelomanantsoa. & Noeline R. (2020). Evaluation Of The Reliability And Validity Of The Early Childhood Oral Health Impact Scale (ECOHIS) Questionnaire Translated Into Malagasy. *BioMed Central*. 18(39). doi: <https://doi.org/10.1186/s12955-020-01296-1>
- Johan A. (2023). *Pencabutan Sisa Akar Gigi Geraham Bawah Kanan*
- Kemenkes. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*
- Made N. & Winata. (2016). Gambaran Skor OHIP-14 Pasien Kanker Kepala dan Leher yang Mendapatkan Radiotereapi dan Kemoterapi di RSUD Sanglah Tahun 2016. *Jurnal Harian Regional*
- Miftah T. Mira S. Selamat R. dkk. (2023). *Bunga Rampai Penyakit Gigi dan Mulut*. Media Pustaka Indo. Cilacap.
- Mithaaryani. (2017). *Apa yang Dimaksud dengan Karies Gigi*

- Monse B. Heinrich-Weltzien R. Benzian H, Holmgren C & van Palenstein Helderma W. (2010). PUFA - An index of clinical consequences of untreated dental caries. *Community Dent Oral Epidemiology*. 38: 77-82
- Nadia F. Rosihan A. Ika Kusuma. (2021). Hubungan Keparahan Karies Dini dengan Kualitas Hidup Anak dari Aspek Gangguan Makan, Berbicara, Belajar dan Tidur. *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*. 3(5): 162. doi: <https://doi.org/10.20527/dentin.v5i3.4354>
- Nilu Afridrian. (2021). *Awas Karies Gigi Picu Gigi Berlubang Hingga Radang Gusi*
- Omair M. (2019). Dental Caries Experience and Oral Health Related Quality of Life in Working Adults. *Saudi Dental Journal*. 32(8). doi: <https://doi.org/10.1016/j.sdentj.2019.11003>
- Prihatiningrum B. Niken P. Surartono D. & M. Farid Wian (2023). Hubungan Penilaian Risiko dan Tingkat Keparahan Karies dengan Frekuensi Makan Pada Anak Usia Sekolah Dasar: Penelitian Cross-Sectional. 35(1). doi: 10.24198/jkg.v35i1.43399
- Puspa S. Meri N. & Ira Mulya. (2023). *Optimalkan Peran Remaja saat Bencana*. Penerbit Adab. Indramayu
- Putu N. & Made B. (2016). Pengaruh Penyakit Gigi dan Mulut Terhadap Halitosis. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 4(1). doi: <https://doi.org/10.33992/jkg.v4i1.504>
- Ramadhika A. Diah R. Tira H. & Yoghi B. (2021). Hubungan Motivasi Perawatan Gigi Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi (Oral Health Related Quality of Life– OHRQoL) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *e-GiGi*. 9(2): <https://doi.org/1035790/eg.9.2.2021.33890>
- Ratna U. (2011). Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Murid SDN 1 Raha Kabupaten Muna. *E-Journal IAIN Kedari*. doi: <https://dx.doi.org/10.31332/str.v17i2.153>
- Suaranti, Ni Made Ari., Winata, Arif., (2019). Gambaran Skor OHIP-14 Pasien Kanker Kepala dan Leher yang Mendapatkan Radioterapi dan Kemoterapi di RSUD Sanglah. *E-jurnal Medika Udayana*. [S.1], v. 8, n. 5.
- Sri H. dkk. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Karies Gigi di Desa Petiken, Driyorejo, Gersik Tahun 2020. *Indonesia journal of Health and Medical*. 1(3): <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Utami S. & Dayu I. (2019). Hubungan Karies Gigi dengan Oral Health Related Quality of Life Pada Mahasiswa. *Insisiva Dental Journal*. 8(2). doi:10.18196/di8207
- Uttara A. Prasanna J. & Sanjeewa K. (2020). Oral Impact On Daily Performance (OIDP) Scale For Use In Sri Lankan Adolescents: A Cross Sectional Modification And Validation Study. *PubMed*. 20(16). doi: 10.1186/s12903-020-1006-z

- Tarigan R. (2014). *Karies Gigi*. EGC Jakarta.
- Tarigan. (2016). Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak di Sekolah Dasar di Makassar
- Widodo Y. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Berkaitan dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Gizi Kurang Usia 10-12 Tahun. *Tesis Ilmu Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada*
- Yakes Telkom .(2021). *Mengenal Karies Gigi*
- Yegti. (2021). Hubungan Tingkat Stress Psikologis dengan Kejadian Lesi Ulserasi Rongga Mulut (Oral Ulcer) pada Mahasiswa Kedokteran Gigi Tingkat Akhir Universitas Gadjah Mada
- Yesica P. dkk. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Remaja Di Klinik Gigi Cheese Bandar Lampung Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 10(1). doi: <https://doi.org/10.33992/jkg.v10i1.2374>
- Yuanita L. dkk. (2022). *Manajemen Karies Pada Anak*. UB Press. Malang